



Analisis Pemberian Kredit Terhadap Rentabilitas Pada Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018

Tri Amalia Sukarno¹, Ika Fadila Wati²

¹nengamel@gmail.com

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

ABSTRACTION

This study aims to examine and provide empirical evidence regarding the analysis of credit granting towards profitability in the Banking Sub-Sector Companies. The independent variable used in this study is the provision of credit and the dependent variable used in this study is profitability. The hypothesis proposed is "There is a positive relationship between lending and profitability". In the study using a sample of 25 samples, with details of 5 companies with research for 5 years (2014 - 2018) from the report of each Banking Sub Sector Company. The research data obtained from the financial statements of each Banking Sub Sector Company are then processed by researchers and analyzed using analytical test equipment. The results of the study using the correlation coefficient is 0.725 which means that the relationship is strong or that there is a relationship between lending and profitability. The results of the t-test were significant at 5.07, so it was stated that the t-test was 5.044, greater than 2.068 or fell in the rejection area of H_0 . The coefficient of determination is 0.4744 which implies that rentability is affected by the provision of credit by 47.44% while rentability is influenced by other factors giving credit reaching 52.56%. Simple linear regression is used as a statistical method. With the linear regression equation $Y = 1.418 + 0.004 X$ then the meaning is that if the value of X is increased by one unit then Y will increase by 0.004 on the constant 1.418.

Keywords : Lending and Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi utama dari bank itu sendiri adalah menghimpun dana masyarakat, menyalurkan dana kepada

masyarakat, dan menyediakan layanan jasa bank. Salah satu kegiatan bank untuk menjalankan fungsi utamanya yaitu pemberian kredit, karena pendapatan terbesar bank yaitu berasal dari sektor tersebut baik dalam bentuk bunga ataupun pendapatan lainnya. Pada dasarnya pemberian kredit oleh bank bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari bunga kredit yang dibebankan kepada debitur dengan aman tanpa adanya hambatan. Kemampuan menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu disebut juga dengan rentabilitas. Dalam usaha memperoleh keuntungan pemberian bunga pada kredit secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat laba yang dihasilkan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian rentabilitas. Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

• **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan pemberian kredit pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana perkembangan rentabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah pemberian kredit berpengaruh terhadap rentabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?

• **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap dan tepat, sebagai bahan untuk menyusun laporan penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan pemberian kredit pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui perkembangan rentabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap rentabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

• Pemberian Kredit

Pengertian Kredit menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Kasmir (2016 : 274) mengenai pengertian kredit :

Menjelaskan pengertian kredit berdasarkan Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Menurut Astiko (2001 : 5) mengatakan bahwa :

“Kemampuan untuk melaksanakan sesuatu pemberian atau melabakan suatu pemberian atau pinjaman dengan janji bahwa waktu pembayarannya ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang telah disepakati.”

• Rentabilitas

Pengertian menurut para ahli diantaranya adalah sebagai berikut :

Menurut Gitosudarmo (2012 : 218) “Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari seluruh modal yang dimilikinya.”

Sedangkan menurut Rahardjaputra (2009 : 122) “Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya.”

• Metode Penelitian

Metode yang digunakan

Pada Metode Penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan deskriptif analisis . Metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data – data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Sedangkan deskriptif analisis menurut Sugiyono (2009 : 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melaui data atau sampel yang telah terkumpul. Kuantitatif data yang digunakan diperoleh dari melihat populasi dan sampel yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan pemberian kredit perusahaan sub sektor perbankan periode 2014 – 2018 yaitu sebagai berikut :
 - a. Pada Bank Central Asia, Tbk kredit tertinggi pada tahun 2018 yang mencapai Rp. 521.051.066 dengan perubahan kredit sebesar Rp. 70.603.012 atau sebesar 15,67%.
 - b. Pada Bank Bukopin, Tbk kredit tertinggi terjadi pada tahun 2016 yang mencapai Rp. 72.474.597 dengan perubahan kredit sebesar Rp. 11.609.757 atau sebesar 19,07%.
 - c. Pada Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk kredit tertinggi terjadi pada tahun 2018 yang mencapai Rp. 512.778.497 dengan perubahan kredit sebesar Rp. 71.464.931 atau sebesar 16,19%.
 - d. Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk kredit tertinggi terjadi pada tahun 2018 yang mencapai Rp. 804.338.433 dengan perubahan kredit sebesar Rp. 96.337.388 atau sebesar 13,61%.
 - e. Bank Danamon Indonesia, Tbk kredit tertinggi terjadi pada tahun 2014 yang mencapai Rp. 109.575.129.
2. Perkembangan rasio rentabilitas yaitu *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor perbankan periode 2014 – 2018 yaitu sebagai berikut :
 - a. Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,97% dengan perubahan ROA 0,08%.
 - b. Bank Bukopin, Tbk ROA terbesarnya terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 1,27% dengan perubahan 0,04%.
 - c. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ROA terbesarnya terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 3,25%.
 - d. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ROA terbesarnya terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 3,85%.
 - e. Bank Danamon Indonesia, Tbk ROA terbesarnya terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,01% dengan perubahan ROA 0,40%.
1. Pemberian kredit berpengaruh berdasarkan perolehan rentabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini terbukti dari perhitungan :
 - a. Koefisien Korelasi (r) = 0,725 Kuat.

- b. Koefisien Determinasi (Uji Kd) adalah $0,725^2 = 0,5256$ yang mengandung makna rentabilitas dipengaruhi oleh modal kerja mencapai 47,44%, sedangkan sisanya 52,56% dipengaruhi oleh factor lainnya.
- c. Uji Signifikansi (Uji t) (t_{hitung} dan t_{tabel}), jika t_{hitung} berada diantara nilai $>$ dari -2,068 atau +2,068 maka H_0 ditolak dan diterima hipotesis alternative diterima. Maka dinyatakan bahwa t_{hitung} sebesar 5,044 lebih besar dari 2,068 atau jatuh pada daerah penolakan H_0 .
- d. Uji Regresi Linear Sederhana adalah persamaan regresi $Y = 1,418 + 0,004X$ yang mengandung makna bahwa : jika nilai X dinaikkan maka nilai akan naik sebesar 0,004 pada tingkat konstanta 1,418.

KESIMPULAN DAN SARAN

• Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pemberian Kredit Terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian kredit dari Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 (lima) tahun yang telah diteliti mulai dari awal tahun 2014 sampai dengan akhir tahun 2018 setiap tahunnya mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel perubahan kredit. Kredit tertinggi pada Bank Central Asia, Tbk terjadi pada tahun 2018 yang mencapai Rp. 521.051.066 dengan perubahan kredit sebesar Rp. 70.603.012 atau sebesar 15,67%. Pada Bank Bukopin, Tbk kredit tertinggi terjadi pada tahun 2016 yang mencapai Rp. 72.474.597 dengan perubahan kredit sebesar Rp. 11.609.757 atau sebesar 19,07%. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk kredit tertinggi terjadi pada tahun 2018 yang mencapai Rp. 512.778.497 dengan perubahan kredit sebesar Rp. 71.464.931 atau sebesar 16,19%. Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk kredit tertinggi terjadi pada tahun 2018 yang mencapai Rp. 804.338.433 dengan perubahan kredit sebesar Rp. 96.337.388 atau sebesar 13,61%. Bank Danamon

Indonesia, Tbk kredit tertinggi terjadi pada tahun 2014 yang mencapai Rp. 109.575.129. Jadi kesimpulan akhirnya kredit tertinggi dipegang oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 804.338.433.

2. Perkembangan rasio rentabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari Bank Central Asia, Tbk sampai Bank Danamon Indonesia, Tbk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Dimana ROA pada Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,97% dengan perubahan ROA 0,08%. Bank Bukopin, Tbk ROA terbesarnya terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 1,27% dengan perubahan 0,04%. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ROA terbesarnya terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 3,25%. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ROA terbesarnya terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 3,85%. Bank Danamon Indonesia, Tbk ROA terbesarnya terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,01% dengan perubahan ROA 0,40%.
3. Pemberian kredit berpengaruh berdasarkan perolehan rentabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini terbukti dari perhitungan :
 - a. Koefisien Korelasi (r) = 0,725 Kuat.
 - b. Koefisien Determinasi (Uji K_d) adalah $0,725^2 = 0,5256$ yang mengandung makna rentabilitas dipengaruhi oleh modal kerja mencapai 47,44%, sedangkan sisanya 52,56% dipengaruhi oleh factor lainnya.
 - c. Uji Signifikansi (Uji t) (t_{hitung} dan t_{tabel}), jika t_{hitung} berada diantara nilai $>$ dari -2,068 atau +2,068 maka H_0 ditolak dan diterima hipotesis alternative diterima. Maka dinyatakan bahwa t_{hitung} sebesar 5,044 lebih besar dari 2,068 atau jatuh pada daerah penolakan H_0 .
 - d. Uji Regresi Linear Sederhana adalah persamaan regresi $Y = 1,418 + 0,004X$ yang mengandung makna bahwa : jika nilai X dinaikkan maka nilai akan naik sebesar 0,004 pada tingkat konstanta 1,418.

• Saran

Berdasarkan pembahasan dari kesimpulan mengenai Pemberian Kredit dan Rentabilitas, peneliti mencoba memberi pendapat atau saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebagai berikut :

1. Kredit memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap rentabilitas, agar pendapatan meningkat hendaknya harus ada pengelolaan kredit secara efektif dan efisien agar tidak menimbulkan kerugian sehingga rentabilitas yang diperoleh lebih tinggi dan dapat memenuhi target yang diinginkan.
2. Perlu adanya kebijakan atau keputusan yang tepat agar nasabah lebih sadar dengan tepat waktu dalam melakukan transaksi pembayaran, sehingga risiko kredit macet dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin, dan Tantri Francis. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Astiko. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- Fahmi, Irham, dan Y. Lavainti H. 2010. *Pengantar Manajemen Perkreditan*, (Bandung : Alfabeta, Cv, 2010).
- Hendra, Rahardjaputra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta. PT. Gelora Akasara Pratama.
- Indriyo, Gitosudarmo. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, PT RAJAGRAFINDO, Jakarta.
- _____. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- _____. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2002. Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kuncoro. 2000. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Margaretha, Farah. 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta. PT GRASINDO.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE. Yogyakarta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bnadung : Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta ; RajaGrafindo Persada.
- www.idx.co.id
- Annual Report* Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang kredit.